

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Gerakan Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Amerika Serikat sudah mulai muncul semenjak tahun 1600-an. Kemunculan komunitas LGBT tersebut tentu saja menimbulkan berbagai macam gejolak, tidak hanya di masyarakat, namun juga dalam lingkup pemerintah. Selama beberapa tahun, komunitas LGBT di Amerika Serikat bersembunyi dan tidak berani untuk menunjukkan identitas asli mereka karena pada awal kemunculan komunitas tersebut, tidak sedikit penolakan yang dilakukan oleh masyarakat Amerika Serikat terhadap kemunculan komunitas LGBT. Namun, semua itu berubah sedikit demi sedikit dikarenakan adanya sebuah pemberontakan yang terjadi pada tahun 1969 di New York City. Pemberontakan yang diberi nama *Stonewall Riots* tersebut menjadi penanda awal tentang reformasi bagi komunitas LGBT di Amerika Serikat.

Semenjak saat itu, keberadaan komunitas LGBT semakin berkembang, bahkan, perkembangan komunitas LGBT tidak hanya mempengaruhi masyarakat, namun juga pemerintah Amerika Serikat itu sendiri. Tidak sedikit undang-undang atau peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk komunitas LGBT. Meskipun banyak dari peraturan yang dikeluarkan mengindikasikan bahwa mereka menolak keberadaan LGBT. Salah satu peraturan yang dibuat oleh pemerintah adalah Hukum Imigrasi yang tidak mengizinkan warga negara asing untuk masuk ke Amerika Serikat jika mereka adalah bagian dari komunitas LGBT. Tidak hanya pada Hukum Imigrasi, namun ada juga kebijakan di dunia militer Amerika Serikat yakni *Don't Ask, Don't Tell*, sebuah kebijakan bagi anggota kemiliteran Amerika Serikat untuk tidak membicarakan tentang orientasi seksual mereka yang mengidentifikasi diri mereka sebagai gay, lesbian, ataupun biseksual. Jika ada anggota militer yang ketahuan berorientasi seksual gay, lesbian, atau biseksual, mereka akan langsung dikeluarkan dari dunia militer Amerika Serikat.

Namun, semenjak terjadinya *Stonewall Riots*, komunitas LGBT menjadi lebih terbuka dalam menyuarakan dan menunjukkan keberadaannya. Orang-orang yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari komunitas LGBT lebih mudah untuk terbuka tentang identitasnya tanpa harus menyembunyikannya. Pola pikir masyarakat sudah mulai menerima tentang keberadaan komunitas LGBT dengan bijaksana. Meskipun masih banyak masyarakat yang tidak menerima keberadaan komunitas LGBT, namun tidak sedikit juga yang berusaha untuk menerima keberadaan komunitas LGBT. Rata-rata dari mereka yang mulai menerima keberadaan komunitas LGBT adalah mereka yang berusia muda dan memiliki pola pikir yang berbeda dengan generasi tua di Amerika Serikat.

Kemudian, setelah pola pikir masyarakat Amerika Serikat berubah, tidak lagi menganggap komunitas LGBT sebagai komunitas yang seharusnya dimusnahkan, mereka mulai berlomba-lomba untuk mendapatkan hak mereka untuk menikah. Negara bagian pertama yang melegalkan pernikahan sesama jenis adalah Massachusetts pada tahun 2004. Kemudian, semakin banyak negara bagian yang juga ikut melegalkan pernikahan sesama jenis dengan dibantu oleh organisasi-organisasi LGBT yang berjuang dalam pelegalan pernikahan sesama jenis. Ada beberapa organisasi besar yang memiliki jejaring internasional dan berjuang untuk melegalkan pernikahan sesama jenis. Di antaranya adalah *Human Rights Campaign*, *GLBTQ Legal Advocates & Defense*, *Lambda Legal*, dan *Freedom to Marry*. Organisasi-organisasi itu dianggap memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pelegalan pernikahan sesama jenis dan juga berhasil melegalkan kebijakan tersebut di beberapa negara bagian. Adapun akhirnya mereka juga berjuang untuk pelegalan pernikahan sesama jenis di Amerika Serikat secara nasional.

Cara-cara yang mereka lakukan antara lain:

1. Mendapatkan dukungan dari masyarakat tentang pernikahan sesama jenis
2. Kerja sama antar organisasi LGBT
3. Pembentukan koalisi antar negara bagian.

Pada akhirnya, dengan berbagai macam dinamika komunitas LGBT, pernikahan sesama jenis dilegalkan di Amerika Serikat secara nasional pada tanggal 26 Juni 2015 setelah disahkan oleh 5 dari 4 hakim di *Supreme Court of the United States*.